"PERBANDINGAN ANTARA *RETURN ON ASSETS* (ROA) DENGAN *ECONOMIC*VALUE ADDED (EVA) DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN

(Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)"

Oleh

Andi Basru Wawo¹, Emilia Nurdin², Febby Annisa Saraswati³
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo
Kendari Sulawesi Tenggara

ABSTRACT

This study aimed to compare the financial performance of pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange by using ROA and EVA. The population in this study is a pharmaceutical company listed on the Indonesia Stock Exchange. A total of five samples were obtained by using purposive sampling. In analyzing the data used is descriptive analysis method.

From the calculation of Return on Assets (ROA) shows that five pharmaceutical companies listed on the exchange effect of Indonesia average ROA is positive, while the calculation of Economic Value Added (EVA) shows that five pharmaceutical companies listed on the exchange effect of Indonesia average EVA is positive. The research is based on the calculation of Economic Value Added (EVA) can already be used in the assessment of performance company particularly in assessing the interests of shareholders.

Keyword: return on assets, economic value added, performance company

I. PENDAHULUAN

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi penyandang dana, juga merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Perbandingan kinerja keuangan suatu perusahaan dan dalam hal pengambilan keputusan, para *stakeholders* memerlukan informasi atas laporan keuangan. Dalam menilai suatu kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan perusahaan dari berbagai macam rasio dan diperlukan perbandingan dengan perusahaan lain yang seringkali sulit untuk didapatkan. Kelebihan dari analisis rasio keuangan yaitu dapat dilakukan perbandingan kinerja dan kondisi keuangan dengan

V. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan antara ROA dan EVA dalam menilai kinerja perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA dan EVA menghasilkan nilai yang berbeda. Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tertinggi adalah Merk Tbk pada tahun 2011 sebesar 39,56% artinya bahwa perushaan mampu menciptakan keuntungan dimana semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset dan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut yang berdampak pada semakin banyaknya investor yang ingin menanamkan modalnya. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai EVA tertinggi adalah Kalbe Farma Tbk tahun 2014 sebesar 5,873,820 (dalam juta rupiah) artinya pada tahun 2014 Kalbe Farma Tbk tahun 2014 mencatat nilai EVA yang positif dimana perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi investor atau pemegang saham perusahaan.

Saran yang disampaikan dari penulis yaitu, Hasil penelitian dapat berguna bagi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang telah berjalan baik untuk memaksimalkan laba perusahaan serta dapat memperoleh kepercayaan yang baik dari pihak investor. Selain itu bagi pengembangan ilmu economic value added (EVA) merupakan salah satu alternatif alat analisis yang sangat baik selain rasio keuangan yang bisa digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan daya saing perusahaan yang mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2014. Laporan Keuangan Dan Tahunan. (Online) (http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahu nan.aspx,
- Habib, Arief (2008). "Kiat Jitu Peramalan Saham". Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Hanafi, M. Mamduh. 2005. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Kedua, Yogyakarta: "UPP AMP YKPN.
- Husnan & Pudjiastuti. 2004. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mahfoedz, Mas'ud. 1999. "Pengaruh Krisis Moneter pada Efisiensi Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 14 No. 1 Hal 37-49, (online), (http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?)
- Manurung, Adler Haymans. 2007. "Cara Menilai Perusahaan". Elex Media Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku Dua, Edisi Ke Enam. Salemba Empat : Jakarta.
- Mukhtaruddin, Desmoon King Romalo.2007. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Debt To Equity Ratio (DER) dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Properti Di BEJ.

- Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengemabangan Akuntansi Volume 1 No. 1 Hal. 69-77". (online). (www.library.upnvj.ac.id/ pdf/ 5FES1AK/207112030)
- Nazir, Mochammad. 2003. "Metode Penelitian". Salemba Empat : Jakarta.
- anggabean, Raja. 2005. "Analisis Perbandingan Korelasi EVA Dan ROE Terhadap Harga Saham.". *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 3 No.5.* Hal 4-6, (online), (digilib.unsri.ac.id)
- Young S. David & O' Byrne Stephen F. 2001, "EVA dan Manajemen. Berdasarkan Nilai". Salemba Empat : Jakarta.
- Sugiono, Arief dan Untung, Edy . 2008. "Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan". Grasindo: Jakarta.
- Sugiyono. 2004. "Metode Penelitian Bisnis". Alfabeta, CV: Bandung.